

Plagiasi Artikel_Firra Mayang Iktiasari_172010200201.pdf

by

Submission date: 18-Feb-2022 05:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 1765343718

File name: Plagiasi Artikel_Firra Mayang Iktiasari_172010200201.pdf (831.15K)

Word count: 3023

Character count: 19176



Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2020

Firra Mayang Iktiasari¹⁾, Wisnu Panggah Setiyono^{*,2)}

¹⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email Penulis Korespondensi: wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Abstract The strategy carried out by the company must have strong competitiveness in national and international markets. One of the important goals of establishing a company is to increase the welfare of its owners or shareholders, or maximize shareholder wealth through increasing the value of the company. This study uses a quantitative method. The sample was selected using a purposive sampling method, namely 10 manufacturing companies in the plantation sub-sector, which are listed on the IDX for the 2019-2020 period. The data collection technique uses the company's annual report from the 2019-2020 period. The analytical technique used in this study is path analysis with the help of the Eviews 8 program. The results of this study indicate that Good Corporate Governance has a value of $0.04 < 0.05$, Corporate Social Responsibility $0.29 < 0.05$, and Intellectual Capital $0.46 < 0.05$, which means the variable Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Intellectual Capital have a very significant effect on the performance of manufacturing companies in the plantation sub-sector.

Keywords - Good Corporate Governance ; Corporate Social Responsibility ; Intellectual Capital ; Company Performance.; Jurnal UMSIDA

Abstrak. Strategi yang dilakukan perusahaan harus memiliki daya saing yang kuat di pasaran nasional maupun internasional. Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sampel dipilih dengan metode purposive sampling yaitu 10 perusahaan manufaktur subsektor perkebunan, yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Teknik pengumpulan data menggunakan laporan tahunan perusahaan dari periode 2019-2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dengan bantuan program Eviews 8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance memiliki nilai $0.04 < 0.05$, Corporate Social Responsibility $0.29 < 0.05$, dan Intellectual Capital $0.46 < 0.05$, yang berarti variabel Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Intellectual Capital berpengaruh sangat signifikan pada kinerja perusahaan manufaktur subsektor perkebunan..

Kata Kunci - Good Corporate Governance ; Corporate Social Responsibility ; Intellectual Capital ; Kinerja Perusahaan ; Jurnal UMSIDA

How to cite: Firra Mayang Iktiasari (2022)

The Influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Intellectual Capital on Financial Performance in Plantation Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2020. IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan yang bermunculan menjadikan persaingan antar perusahaan sangat ketat, sehingga secara tidak langsung perusahaan yang berdiri sudah lama harus mampu bersaing dengan perusahaan terbaru dengan cara menerapkan manajemen perusahaan yang baik dan tepat. Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham Houston, 2011) [1]. Peranan harga saham bagi perusahaan sangatlah penting, dengan naiknya harga saham tersebut perusahaan memiliki nilai yang tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang mencoba untuk meningkatkan harga saham memiliki banyak kendala yang mempengaruhi mereka (Sriyono et al. 2020) [2]. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai tambah suatu perusahaan dapat tercipta karena adanya modal intelektual. Dengan adanya modal intelektual perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Wisnu dkk, 2014) [3].

Widagdo dan Chariri (2014) [5] mengatakan bahwa penerapan mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dalam perusahaan tidak semudah memahami konsepnya. Penyimpangan di dalam perusahaan masih bisa muncul akibat tidak adanya integritas dari manajemen perusahaannya. Penyimpangan ini dapat terjadi karena ketidak taatan,

kesalah paham, konflik peran, serta fungsi pengambilan keputusan diantara pengelola perusahaan, dan bahkan manipulasi keuangan oleh pihak direksi maupun manajer. Hal ini terjadi dengan adanya keputusan yang berbeda dalam pengelolaan perusahaan saat menghadapi resiko antara pemilik perusahaan dengan direksi.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban setiap perusahaan yang harus dilaksanakan menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang selanjutnya ditetapkan oleh PP No.47 tahun 2012 yaitu tentang "tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas, sehingga dari peraturan tersebut perusahaan memiliki tanggung jawab atas kondisi sosial dan lingkungan, setiap tanggung jawab tersebut dilaporkan dalam laporan tahunan". Dengan adanya Corporate Social Responsibility membuat perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan pembangunan berkelanjutan, karena perusahaan saat aktivitasnya harus mendasar keputusan yang tidak berdampak dalam internal perusahaan tetapi juga menimbang dampak yang akan terjadi pada eksternal seperti sosial dan lingkungan.

Dasar untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan tidak hanya berasal dari aset berwujud (tangible asset) tetapi juga aset tidak berwujud (intangibile asset) atau dikenal dengan Intellectual Capital (IC). Menurut Afandi (2017) [5] Sumber Daya Manusia merupakan aset paling berharga dalam perusahaan, hal ini diyakini oleh banyak pihak, khususnya Intellectual Capitalnya. Karena manusia yang akan mengendalikan aktiva berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Adanya Intellectual Capital akan meningkatkan kinerja keuangan untuk bersaing bagi perusahaan. Intellectual Capital memiliki tiga komponen utama yaitu human capital, structural capital, dan customer capital. Tiga komponen masing-masing mempunyai peran dalam menciptakan Intellectual Capital perusahaan.

II. METODE

A. Lokasi Penelitian ⁴

Data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial yang berada di kampus 1 Universitas muhammadiyah Sidoarjo.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 10 perusahaan manufaktur subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2020, pengambil sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*.

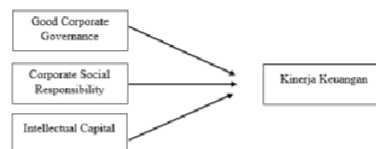
C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) perusahaan yang telah di publikasikan. Data tersebut diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id, studi kepustakaan yang diambil dari berbagai literatur seperti mencari referensi dari buku, jurnal, artikel, internet, dan lain sebagainya serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data yang telah tersedia sebagai sumber informasi.

E. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

- H1 : Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H2 : Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H3 : Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

III. HASIL DAN PEM. BAHASAN

A. Analisa Data

1. Uji Chow Test

Common effect model yang dibandingkan dengan fixed effect model menggunakan uji chow test, jika nilai Prob. Cross-section Chi-square lebih besar dari 0.05 (>0.05) maka model yang terpilih adalah common effect model, namun jika nilai Sig. Cross-section Chi-square kurang dari 0.05 (<0.05), maka model yang terpilih adalah fixed effect model. Adapun hasil dari uji chow-test sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Chow Test

Effects Test	sig.
Cross-section Chi-square	0.0000

2. Uji Hausman Test

Uji Hausman bertujuan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara random effect dan fixed effect. Hipotesis pada Uji hausn adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Hausman Test

Test Summary	Sig.
Cross-section random	0.0000

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji lagrange yang telah dilakukan multiplier test maka diperoleh nilai lagrange multiplier test sebesar 0.00 yang kurang dari 0.05 (<0.05), maka model yang terpilih adalah random effect model, dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji	Hasil	Keterangan
<i>Chow test</i>	0.0000	Kurang dari 0.05 (<0.05), maka model yang terpilih adalah <i>fixed effect model</i> .
<i>Hausman test</i>	0.0000	Lebih dari 0.05 (>0.05), maka model yang terpilih adalah <i>fixed effect model</i> .

4. Uji Multikolinearitas

Didapatkan nilai dari hubungan variabel independen yang masing-masing kurang dari 0.9 (<0.9) maka dapat diartikan tidak adanya korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini. Dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	Y
X1	1.000000	-0.140249	-0.426819	-0.415057
X2	-0.140249	1.000000	0.061121	-0.209675
X3	-0.426819	0.061121	1.000000	0.578351
Y	-0.415057	-0.209675	0.578351	1.000000

5. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai prob. Masing-masing variabel sudah berada diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X ₁	2.453034	5.063927	0.484413	0.6296
X ₂	0.010003	0.019309	0.518026	0.6061
X ₃	-0.257589	0.305933	-0.841979	0.4027
R-squared	0.621519	Mean dependent var		18.08074
Adjusted R-squared	0.518789	S.D. dependent var		57.37559
S.E. of regression	39.80109	Akaike info criterion		10.39880
Sum squared resid	110888.9	Schwarz criterion		10.95431
Log likelihood	-447.9458	Hannan-Quinn criter.		10.62281
F-statistic	6.050003	Durbin-Watson stat		1.847105
Prob(F-statistic)	0.000000			

6. Uji Autokorelasi

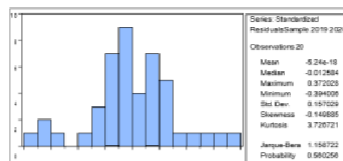
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.9887 setelah diestimasi. Nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi pada model tersebut. Dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	0.012040	0.849665	0.014170	0.9887

7. Uji Normalitas

Hasil penelitian, didapatkan uji normalitas didapatkan nilai probability sebesar 0.560256 yang lebih besar dari 0.05 (>0.05), maka data berdistribusi normal.

**8. Koefisien Determinasi (R²)**

Hasil didapatkan nilai R² = 0.82, hal ini berarti 82% kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh 3 variabel independen. Sedangkan sisanya 18% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.816292	Mean dependent var	1.222000
Adjusted R-squared	0.781537	S.D. dependent var	0.371114
S.E. of regression	0.173459	Akaike info criterion	0.505943
Sum squared resid	1.113254	Schwarz criterion	0.184758
Log likelihood	19.38372	Hannan-Quinn criter.	0.386209
F-statistic	23.48671	Durbin-Watson stat	1.073571
Prob(F-statistic)			0.000000

9. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu ROE. Dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GCG (X ₁)	0.016354	0.008686	2.882870	0.0476
CSR (X ₂)	0.733181	0.361184	2.029935	0.0296
IC (X ₃)	0.023488	0.031858	2.0737292	0.0465

1. Dari perhitungan analisa tersebut diperoleh hasil dari thitung nilai (p-value) pada X1, variabel GCG (good corporate governance) mendapatkan hasil $0.04 < 0.05$ dan $2.882 > 2.019$ yang artinya variabel GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Dari perhitungan analisa diperoleh hasil dari thitung nilai (p-value) pada X2 dengan nilai $0.029 < 0.05$ dan $2.029 > 2.019$ artinya Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Dari perhitungan analisa diperoleh nilai thitung nilai (p-value) X3 dengan nilai $0.0465 < 0.05$ dan $2.073 > 2.019$ artinya Intellectual Capital (IC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

10. Uji Simultan (f)

Hasil uji F statistik adalah sebesar $634.2607 > 2.37629$ f tabel, F tabel diperoleh dengan cara mencari X1, X2 dan X3. $V1 = k = 3$, k = jumlah variabel independen, $V2 = n - k - 1 = 20 - 3 - 1 = 16$. Untuk F hitung sebesar $634.2607 < 2.37629$ f tabel dan nilai probabilitas f statistik adalah $0,00 < 0,05$ berarti GCG, CSR, dan IC secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode juni 2019-2020 pada tingkat kepercayaan sebesar 91,8%. Dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F)

R-squared	0.919130	Mean dependent var	6.179613
Adjusted R-squared	0.917681	S.D. dependent var	1.428357
S.E. of regression	0.409814	Akaike info criterion	1.071691
Sum squared resid	337.4064	Schwarz criterion	1.173390
Log likelihood	-1059.340	Hannan-Quinn criter.	1.108990
F-statistic	634.2607	Durbin-Watson stat	0.139417
Prob(F-statistic)	0.000000		

B. Pembahasan

1. Hubungan Antara Good Corporate Governance (GCG) dengan Kinerja Keuangan Perusahaan (ROE)

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan di dapatkan nilai variabel GCG berpengaruh signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor perkebunan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Klapper dan Love (2002) [7], yang menyatakan bahwa hasil lain menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara perilaku corporate governance dengan ROE. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik good corporate governance maka akan semakin meningkatkan ROE.

2. Hubungan Antara Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Kinerja Keuangan Perusahaan (ROE)

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan di dapatkan nilai variabel CSR berpengaruh signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor perkebunan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Gantino (2016) [8], pelaksanaan CSR menjadi salah satu gambaran yang baik suatu perusahaan, CSR ini juga memiliki tujuan bagi perusahaan antara lain menariknya suatu perusahaan dilakangan pasaran nasional dan internasional sehingga dapat menarik para investor.

3. Hubungan Antara Intellectual Capital (IC) dengan kinerja keuangan Perusahaan (ROE)

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan pada dapatkan nilai variabel IC berpengaruh signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor perkebunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh (Sofian, 2006), yang mengungkapkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada kinerja keuangan, sehingga dengan demikian H1 diterima. Hal tersebut terjadi karena kegiatan operasional perusahaan-perusahaan di Indonesia tampaknya masih didominasi oleh penggunaan aset fisik dan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan.
2. Corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur, sehingga dengan demikian H2 diterima. Aktivitas corporate social responsibility dari perusahaan tentu saja memerlukan biaya yang tidak kecil jumlahnya sehingga biaya yang besar dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Pada akhirnya berdampak pada penurunan laba tahun berjalan. Maka semakin banyak perusahaan melakukan aktivitas corporate social responsibility laba yang dihasilkan menjadi semakin menurun sehingga nilai ROE juga otomatis akan menurun.
3. Intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur, sehingga dengan demikian H3 diterima. Penerapan good corporate governance dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan dapat meningkatkan kepercayaan para stakeholder untuk menanamkan modalnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang telah dilakukan telah terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan peneliti, atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan memberikan motivasi antara lain kepada Orang tua, sahabat dan responden. Kepada Staff dan Admin Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang membantu masalah administrasi dalam pengerjaan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Erlangga. Jakarta.
- [2] Sriyono, Detak Prapanca, Nurhuda. 2020. The Stock Price Puzzle: Evidence From Construction and Building Sector Listing in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Advanced Science and Technology*. Vol. 29, No. 5s, (2020), pp. 396-405.
- [3] Wisnu P. Setiyono dan Miftakhul Nur Aini. 2014. Analisis Kinerja (Keuangan Perbankan Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Pt. Bpr Buduran Delta Purnama). *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan*. Vol. 1 No. 2 Edisi September 2014:175-196.
- [4] Warsidi, Wisnu Panggah Setiyono, Muhammad Nafik Hadi Ryandono, Kumara Adji Kusuma. 2019. Grand Mosques' Employee Performance In Gerbangkertosusila Region Of East Java. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Volume 8, Issue 07, July 2019.
- [5] Widagdo, Dominikus Octavianto Kresno dan Chariri, Anis. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *e-Journal Accounting Universitas Diponegoro*, Semarang. Vol. 3, No. 3, Hal: 1.
- [6] Afandi, C. D. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 7.
- [7] Klapper, L. F. And Love, I. 2002. "Corporate governance, investor protection, and performance in emerging markets." *Journal of Corporate Finance* 10(2004)703-728. Maulia, S. T., & Januarti, I. (2014). Pengaruh Usia, Pengalaman, dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–8.
- [8] Gantino, Rilla. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 3(2), 2016, pp 19-32.
- [9] Sofian, Saudah, Mike Tayles, and Richard Pike, 'The Implications of Intellectual Capital on Performance Measurement and Corporate Performance', *Jurnal Kemanusiaan*, 4.2 (2006), 13–24.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

27%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	9%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	4%
3	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%